

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis peneliti ini adalah penelitian hukum empiris atau sering disebut dengan penelitian hukum lapangan.¹ Penulis dengan penelitian ini akan berfokus pada fakta atau data yang telah terjadi atau yang telah ada di lapangan. Jadi penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian yang diteliti yaitu di Desa Rampa, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupa mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Penelitian ini menguraikan data-data dan informasi yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara secara tertulis atau lisan yang difokuskan kepada masyarakat Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

¹ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenada Media Group, 2016), 151.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan penulis teliti yaitu bertempat di Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Desa Rampa merupakan salah satu dari beberapa desa yang terdapat di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Kabupaten Kotabaru merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan. Kabupaten Kotabaru mempunyai 24 Kecamatan. Kasus yang penulis temukan di Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Adapun alasan Penulis untuk memilih lokasi tersebut karena di desa tersebut terdapat keunikan dalam pembagian harta warisan, salah satunya yaitu harta warisan dibagi rata atau sesuai jasa yang dilakukan oleh Pewaris kepada Ahli Warisnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah tempat untuk mendapatkan data penelitian.² Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala Adat Suku Bajo yaitu Daeng Dullah yang turut mengatur pembagian harta waris, dan 2 orang masyarakat Desa Suku Bajo yang melakukan pembagian waris secara hukum adat.

2. Objek Penelitian

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

Objek penelitian sendiri merupakan fokus penelitian atau perihal yang menjadi variabel penelitian.³ Sedangkan objek penelitian ini yakni pembagian harta waris Adat Suku Bajo dan juga alasan masyarakat melakukan pembagian harta waris tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama dalam penelitian. Untuk mendapatkan data primer Penulis mengumpulkannya dengan berkomunikasi secara langsung atau wawancara dengan Kepala Adat Suku Bajo serta pihak yang terkait dalam pembagian warisan Adat Suku Bajo dan 2 orang masyarakat Desa Rampa, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Jadi sumber data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung data primer yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku, jurnal, artikel, interview, atau foto yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini ialah data terkait deskripsi lokasi penelitian dan juga data identitas informan.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienaka Cipta, 1993), 91.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah informasi yang disebut juga subjek penelitian, yakni pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang akan penulis teliti. Sumber data penelitian sendiri ialah masyarakat yang menjadi informan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data terdiri dari beberapa metode yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Keduanya boleh saling bertanya dan saling menjawab. Bahkan tidak hanya sekedar tanya jawab, tetapi juga mengemukakan ide, pengalaman, cerita, dan lain sebagainya.⁴

Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung yaitu melalui wawancara dengan Kepala Adat serta pihak yang terkait dalam pembagian warisan Adat Suku Bajo Di Desa Rampa, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah data

⁴ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 27.

yang di dapatkan dengan mengumpulkan baik data maupun informasi mengenai objek penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sebagaimana umumnya penelitian, setelah data yang diperlukan terkumpul, maka tahap berikutnya adalah mengolah data dengan tahapan sebagai berikut:

a. Edit (Editing)

Editing merupakan pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan. Sehingga dalam hal ini penelitian membaca dan memeriksa ulang bahan hukum atau keterangan yang telah dikumpulkan melalui hasil wawancara dengan tokoh masyarakat Desa Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

b. Klasifikasi (Classifying)

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu untuk mempermudah pembahasan. Pengelompokan tersebut berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar telah memuat informasi yang diperlukan dalam penelitian.

c. Verifikasi

Verifikasi merupakan langkah dan kegiatan yang dilakukan oleh Penulis untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Data dan informasi tersebut diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan

menguji kebenaran. Dalam penelitian ini Penulis melakukan wawancara kembali untuk mengkonfirmasi data-data yang telah Penulis peroleh sebelumnya.

2. Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk lebih mudah dibaca dan dipahami. Metode analisis yang akan digunakan oleh Penulis merupakan analisis deskriptif yaitu suatu metode analisis dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah dengan cara menggambarkan fenomena atau keadaan pembagian waris yang ada pada masyarakat Desa Rampa di Kabupaten Kotabaru.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini Penulis melakukan studi pendahuluan terkait permasalahan penelitian 14 September 2020. Data awal yang terkumpul kemudian diolah menjadi proposal penelitian dan diseminarkan pada 30 April 2021.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan melakukan riset atau penelitian pada 3 Desember 2021. Riset dilakukan dengan melakukan wawancara kepada informan dan meminta data pelengkap. Data yang didapatkan kemudian diolah untuk disajikan dalam sebuah penulisan skripsi.

3. Tahapan Analisis

Pada tahapan ini Penulis melakukan analisis terhadap data yang didapatkan. Analisis dilakukan selama penelitian berlangsung dan berakhir pada tanggal 24 Desember 2021.

4. Tahapan Penyempurnaan

Tahap penyempurnaan ialah tahapan menyelesaikan skripsi dengan melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen. Setelah dirasa cukup dan sempurna, maka penelitian ini diterima pada tanggal 24 Desember 2021 dan siap untuk disidangkan.